

GELIAT PEREMPUAN DI HOME INDUSTRI KERAJINAN GEDEBOG PISANG

Suji¹, Rina Puji Rahmawati², Putri Aisyiyah Rachma Dewi³, Siti Makrufah^{4*}

¹Jurusan Administrasi Negara, Universitas Jember

² Universitas Negeri Surabaya

³ Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Surabaya

⁴ Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Negeri Surabaya

¹197006152008121002@mail.unej.ac.id, ²rinapuji6490@gmail.com,
³putridewi@unesa.ac.id, ⁴siti.23008@mhs.unesa.ac.id

Abstract

This study aims to describe the empowerment process through the banana stem craft home industry in Prambatan Village and its contribution to increasing the income of housewives. Using a descriptive qualitative approach, this study involved observation, interviews, and documentation of the owners and employees of UD. Barokah Tani. The results of the study indicate that this home industry has succeeded in empowering the community, especially women, through increased income and economic independence. The obstacles faced include limited production equipment, fluctuations in the availability of raw materials, and industry competition. This study concludes that the banana stem craft home industry has great potential in empowering women and improving the village economy.

Keywords: *Women Empowerment, Home Industry, Banana Stem Craft.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pemberdayaan melalui home industry kerajinan debog pisang di Desa Prambatan serta kontribusinya terhadap peningkatan pendapatan ibu rumah tangga. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pemilik dan karyawan UD. Barokah Tani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa home industri ini telah berhasil memberdayakan masyarakat, terutama perempuan, melalui peningkatan pendapatan dan kemandirian ekonomi. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan alat produksi, fluktuasi ketersediaan bahan baku, dan persaingan industri. Penelitian ini menyimpulkan bahwa home industry kerajinan gedebog pisang memiliki potensi besar dalam memberdayakan perempuan dan meningkatkan perekonomian desa.

Kata kunci: *Pemberdayaan Perempuan, home Industry, Kerajinan Debog Pisang.*

PENDAHULUAN

Home industri kerajinan *gedebog* pisang menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat di daerah pedesaan. Kegiatan ini tidak hanya memperkaya warisan budaya lokal tetapi juga memberikan kesempatan ekonomi kepada banyak individu, terutama perempuan. Kondisi serupa dapat dijumpai pada komunitas perempuan di belahan dunia lain yang terlibat dalam produksi yang bernilai ekonomis. Hasil penelitian Amalia terhadap perempuan pengusaha batik di kampung batik Bubakan, Kelurahan Rejomulyo Semarang menegaskan bahwa perempuan tidak hanya memainkan peranannya sebagai ibu rumah tangga, namun juga terlibat dalam kegiatan usaha dan aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Pengalokasian waktu dan beban kerja mereka lebih Panjang dan memegang peranan sentral dalam hal pengambilan keputusan dalam perekonomian rumah tangga (Amalia, S., et al 2019).

Kondisi serupa juga dijelaskan oleh Mustofa yang menguraikan bahwa kontribusi perempuan penjual jamu *gendong* di Dusun Kadirejo Kabupaten Boyolali berperan penting pada perekonomian keluarga dan rata-rata mampu manajemen waktu yang baik. Faktor yang mendorong perempuan berprofesi sebagai penjual jamu *gendong* dipengaruhi oleh faktor internal meliputi rendahnya penghasilan suami, modal relatif kecil, rendahnya tingkat pendidikan dan keinginan produktif dalam ekonomi keluarga. Faktor eksternal meliputi meneruskan bisnis keluarga dan faktor lingkungan sosial (Mustofa, et al 2020).

Mereka membawa keahlian turun-temurun dalam mengolah bahan baku menjadi produk jadi dan memiliki nilai jual. Namun demikian, seringkali kontribusi perempuan dalam industri ini tidak sepenuhnya diakui atau dihargai secara layak. Hasil penelitian Nurjannah menunjukkan bahwa meskipun perempuan memiliki posisi atau kedudukan yang sama dengan laki-laki dilihat dari segi profesinya yang bervariasi, namun perempuan memiliki kelemahan dalam mengurus rumah tangga. Hanya saja secara ekonomi keluarga merasakan dampaknya dalam menjaga kestabilan ekonominya (Nurjannah, 2020). Peranan ibu rumah tangga di dalam keluarga tidak hanya didasari anggapan bahwasanya perempuan hanya berakhir di

dapur dan mengurus keluarga tetapi juga memiliki peranan dalam membantu dan meningkatkan taraf perekonomian keluarga (Zahro, Z and Ulum, R 2022).

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peran yang dimainkan oleh perempuan dalam *home industry* UD. Barokah Tani di Desa Prambatan Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro yang mengolah *gedebog* pisang menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan bagaimana proses kegiatan pemberdayaan melalui *home industry* kerajinan debog pisang untuk meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga di Desa Prambatan serta kontribusi kegiatan *home industry* dan kendala yang dihadapi dalam kegiatan pemberdayaan perempuan. Menurut Lexy Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2006).

Dengan pendekatan ini, diharapkan temuan-temuan empiris dapat dideskripsikan secara lebih rinci, lebih jelas dan lebih akurat, yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan (Ramdhan, 2021).

Lokasi penelitian berada di Desa Prambatan Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro. Alasan dipilihnya lokasi tersebut karena Desa Prambatan merupakan salah satu desa yang terdapat banyak ibu rumah tangga yang tidak bekerja serta memiliki *home industry* kerajinan debog pisang. Subjek penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun informan yang dianggap mengetahui dan memahami hal-hal terkait fokus penelitian ialah pemilik *home industry* kerajinan debog pisang “UD. Barokah Tani” dan karyawan di UD. Barokah Tani yang merupakan ibu rumah tangga sejumlah 5 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, interview, dan dokumentasi. Peneliti berperan serta pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan pembuatan kerajinan debog pisang di UD.

Berkah Tani. Dalam menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data maka diperlukan teknik pemeriksaan. Keabsahan data yang digunakan dengan teknik pemeriksaan triangulasi. Sementara analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui empat alur kegiatan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UD. Barokah Tani, Desa Prambatan:

1. Peran Perempuan dalam Home Industry: Perempuan di UD. Barokah Tani memiliki peran yang sangat sentral dalam proses produksi kerajinan dari debog pisang. Mereka tidak hanya sebagai pekerja, tetapi juga terlibat dalam pengambilan keputusan dan manajemen produksi. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa perempuan di berbagai sektor industri kerajinan memiliki peran yang signifikan. Peran sentral ini mencerminkan hasil penelitian sebelumnya, seperti yang diungkapkan oleh Kartika dan Wulandari (2020), yang menyatakan bahwa perempuan di sektor industri kerajinan seringkali mengambil peran yang signifikan dalam keberlanjutan usaha. Mereka mampu menjadi agen perubahan dalam komunitas mereka dengan memberikan solusi inovatif terhadap tantangan produksi. Kesimpulan ini juga diperkuat oleh studi Fatimah (2018), yang menyimpulkan bahwa kehadiran perempuan dalam home industry memberikan dampak langsung pada efisiensi dan produktivitas usaha.
2. Kontribusi terhadap Perekonomian Keluarga: Kegiatan di UD. Barokah Tani memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan keluarga, terutama bagi para perempuan yang terlibat. Pendapatan tambahan ini membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga dan memperbaiki kualitas hidup.
3. Pemberdayaan Perempuan: Melalui keterlibatan dalam home industry, perempuan di Desa Prambatan mengalami proses pemberdayaan. Mereka

memperoleh keterampilan baru, meningkatkan kepercayaan diri, dan memiliki peluang untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi.

4. Kendala yang Dihadapi: Meskipun memberikan banyak manfaat, home industry ini juga menghadapi beberapa kendala, baik dari faktor internal maupun eksternal. Kendala internal seperti keterbatasan alat produksi dan fluktuasi tenaga kerja menjadi tantangan dalam meningkatkan produktivitas. Sementara itu, kendala eksternal seperti kualitas bahan baku dan persaingan industri juga mempengaruhi keberlangsungan usaha.

Melalui partisipasi dalam home industry, perempuan mampu mengembangkan potensi diri, meningkatkan keterampilan, dan memperoleh penghasilan tambahan. Hal ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), khususnya tujuan nomor 5 yang menekankan pada kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa home industry kerajinan debog pisang di Desa Prambatan memiliki potensi besar dalam memberdayakan perempuan dan meningkatkan perekonomian lokal. Keterlibatan perempuan dalam kegiatan produksi tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga memiliki implikasi sosial yang lebih luas.

Home industry kerajinan debog pisang dapat menjadi salah satu bentuk pemberdayaan perempuan di pedesaan. Melalui kegiatan ini, perempuan dapat mengembangkan potensi diri, meningkatkan keterampilan, dan memperoleh penghasilan tambahan. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan yang menekankan pada kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan.

KESIMPULAN

Desa Prambatan dikenal sebagai pusat kerajinan debog pisang sejak tahun 2000-an. UD. Barokah Tani merupakan salah satu *home industry* di Desa Prambatan yang bertujuan memberdayakan masyarakat dengan mengolah debog pisang menjadi dalungan. Melibatkan masyarakat sekitar sebagai karyawan, UD. Barokah Tani memproduksi dalungan yang kemudian dijual ke pengepul. Aktivitas *home industry* ini berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa

Prambanan, yang ditandai dengan berkurangnya jumlah penduduk miskin, berkembangnya usaha masyarakat, meningkatnya kepedulian masyarakat, bertambahnya kemandirian kelompok, serta peningkatan kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan.

Terdapat beberapa kendala yang terjadi di UD. Barokah Tani, baik dari faktor internal maupun eksternal. Adapun kendala yang berasal dari faktor internal yaitu (1) alat produksi dalungan manual dapat menyebabkan tidak tercapainya target yang diinginkan karena proses pengolahan dalungan lebih lama, dan (2) pendalung yang bekerja pada sektor pertanian lebih memilih bekerja di sawah/ladang daripada *ndalung* sehingga menyebabkan kurangnya produksi dalungan di UD. Barokah Tani. Sementara kendala faktor eksternal berupa (1) kualitas bahan baku yang kurang bagus atau telatnya pasokan bahan baku, serta (2) adanya persaingan industri.

Home industry menjadi media yang mampu memposisikan perempuan sebagai produsen sekaligus sebagai agen perubahan sosial dan ekonomi di komunitas mereka. Semua ini memberikan gambaran yang menarik tentang bagaimana perempuan dapat mempengaruhi dan membentuk *landscape* ekonomi lokal melalui partisipasi mereka dalam industri kerajinan dalam bingkai *home industry* kerajinan *gedebog* pisang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S., Suyanto, S., & Hendro, E. P. (2019). Tiga Perempuan Pengusaha Batik: Kajian Peran Sosial Ekonomi Perempuan Pengusaha Batik di Kampung Batik Bubakan, Kelurahan Rejomulyo Semarang. *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 3(1), 44-52.
- Fatimah, R. (2018). Peran Perempuan dalam Industri Kerajinan. *Jakarta: Pustaka Ilmu*.
- Kartika, D., & Wulandari, S. (2020). "Kesetaraan Gender dalam Industri Rumah Tangga." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 12(3), 45-60.

- Mustofa, R. H., Hanifah, A. N. U., & Karima, M. (2020). Peran dan Kontribusi Perempuan Penjual Jamu Gendong Pada Perekonomian Keluarga Di Kabupaten Boyolali. *Musāwa Jurnal Studi Gender Dan Islam*, 21(1), 53-64.)
- Nurjannah, S. (2020, December). Kedudukan Perempuan dalam Sektor Ekonomi Keluarga Perspektif Islam (Studi atas Perempuan di Desa Gadding Manding Sumenep). In *ICONIS: International Conference on Islamic Studies* (Vol. 4, pp. 69-78).
- Zahro, Z., & Ulum, R. (2022). Peran Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Desa Maneron, Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(1), 182-189.
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.